

**PERAN KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA MIN  
SUSUKAN SEMARANG**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Magister  
Psikologi dalam Ilmu Sains Psikologi Fakultas Pascasarjana

**Oleh :  
M. NUR AZIS  
NIM : S 300080037**

**PROGRAM MAGISTER SAINS PSIKOLOGI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PERAN KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR**  
**TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR PADA SISWA**  
**MIN SUSUKAN KAB. SEMARNAG**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**DI SUSUN OLEH**  
**M. NUR AIZIS**  
**NIM S.300080037**

**Telah disetujui untuk diajukan dalam Tesis**

**Pembimbing**

**Dr. Eny Purwandari, M.Si**



HALAMAN PENGESAHAN  
PERAN KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR PADA SISWA  
MIN SUSUKAN KAB. SEMARNAG

DI SUSUN OLEH

M. NUR AIZIZ

NIM S.300080037

Telah di pertahankan didepan dewan penguji Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 13 Oktober 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- |   |         |  |
|---|---------|--|
| 1. Dr Eny Purwandari, M.Si              | : ..... |  |
| (Pembimbing)                            |         |  |
| 2. Dr. Nanik Prihartanti M.Si           | : ..... |  |
| (Penguji 1)                             |         |  |
| 3. Dr. Nisa Rachmah Nur Angantthi, M.Si | : ..... |  |
| (Penguji 2)                             |         |  |

Surakarta, 13 Oktober 2017



Direktur Sekolah Pascasarjana

  
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, MPd

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa didalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di timbulkan orang lain, kecuali secara tertulis diatur dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti. ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, Oktober 2017

Yang menyatakan



M. Nur Azis

# **EFFECT OF CREATIVITY AND LEARNING MOTIVATION OF LEARNING OUTCOMES ON STUDENT OF MIN SUSUKAN SEMARANG**

## **ABSTRACT**

Kreativitas belajar merupakan kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya, sedangkan motivasi belajar merupakan kekuatan yang akan menggerakkan jasmani dan rohani seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Jika siswa kreatif dan termotivasi untuk belajar, maka siswa akan mengikuti pembelajaran dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang, (2) Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang, dan (3) Kontribusi kreativitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi hasil belajar. Alat pengumpulan data meliputi angket kreativitas belajar, angket motivasi belajar, dan leger nilai siswa. Teknik analisis data dalam uji hipotesis penelitian ini di uji dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Terdapat kontribusi kreativitas belajar yang signifikan terhadap hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang, ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $(2,570) > t$  tabel  $(1,983)$ ; (2) Terdapat kontribusi motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang, ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $(8,929) > t$  tabel  $(1,983)$ ; dan (3) Terdapat kontribusi kreativitas dan motivasi yang signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang, ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung  $(1611,165) > F$  tabel  $(3,94)$ . Kesimpulannya hasil penelitian ini adalah adanya peran yang signifikan kreatifitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Implikasinya penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebagai masukan bagi calon guru, guru maupun peneliti dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar siswa

Kata kunci: *Kreativitas, Motivasi, Hasil Belajar*

## **ABSTRACT**

Creativity is the ability of students to create learning new things in his study, while the motivation to learn is the force that will move the body and mind for someone to do something in order to attain the desired goal. If students are creative and motivated to learn, then students will follow in the best and learning as much as possible. This study aims to determine: (1) The contribution of learning creativity to learning outcomes on students of MIN Susukan Semarang, (2) The contribution of learning motivation to learning outcomes on students of MIN Susukan Semarang, and (3) The contribution of creativity and motivation to

learn together both the outcomes of learning on the students of MIN Susukan Semarang. This type of research is quantitative. The methods of data collection using the questionnaire method and the documentation of learning. Data collection tools included a questionnaire study of creativity, motivation questionnaire, and leger student scores. Techniques of data analysis to test the hypothesis is tested with multiple linear regression. The results are as follows: (1) There is a significant contribution between the creativity of learning to learning outcomes on students of MIN Susukan Semarang, this is showed by the value of  $t$  count (2.570)  $>$   $t$  table (1.983); (2) There is a significant contribution between the motivation of learning to learning outcomes on students of MIN Susukan Semarang, this is showed by the value of  $t$  count (8.929)  $>$   $t$  table (1.983), and (3) There is a contribution of creativity and motivation are significant together to learning outcomes on students of MIN Susukan Semarang, this is showed by the value of  $t$  count (1611.165)  $>$  and  $F$  table (3.94). The study is expected to be useful in efforts to improve student achievement, as a new theory for the development of learning outcomes, as well as inputs for prospective teachers, teachers and researchers in an effort to improve the quality of teaching and learning process of students

Keywords: *Creativity, Motivation, Learning Outcomes*

## 1. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar interaksi antara guru dengan anak didik tidak dapat dipisahkan, akan tetapi jika dilihat dari pihak guru sebagai subyek yang melakukan kegiatan mengajar dalam konteks proses belajar mengajar tersebut. Maka esensi utamanya ialah masalah ketrampilan mengajar itu sendiri ( Alma, 2013). Mengajar diartikan sebagai suatu keadaan atau suatu aktivitas untuk menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong siswa untuk belajar.

Kreativitas akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah turut menunjang dalam mengekspresikan kreativitas belajar. Munandar (dalam Asrori, 2009) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar yaitu usia, tingkat pendidikan orang tua, tersedianya fasilitas dan penggunaan waktu luang. Faktor lingkungan, berupa tingkat pendidikan orang tua adalah faktor yang lebih berpengaruh terhadap munculnya ekspresi kreativitas belajar, baik itu lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah.

Rumah dapat dianggap sebagai lingkungan pertama yang membangkitkan kemampuan ilmiah anak untuk bersikap kreatif, oleh sebab itu orang tua harus mendukung anak untuk mengembangkan kreativitas.

Pentingnya peranan kreativitas belajar dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar. Siswa MIN Susukan Semarang memiliki potensi diri yang berbeda-beda, baik kreativitas belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajarnya.

Prestasi belajar siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Susukan Tahun Pelajaran 2010/2011 di paparkan dalam tabel 1 perolehan hasil belajarnya menunjukkan bahwa pada semua mata pelajaran masih terdapat nilai yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini ditunjukkan pada perolehan nilai terendah yang lebih kecil dari nilai KKM. Berdasarkan pencapaian prestasi belajar menunjukkan terdapat suatu permasalahan, yakni masih terdapat siswa yang belum tuntas belajar. Penyebab tidak tuntasnya prestasi belajar ini bisa berasal dari factor internal yang berasal dari dalam diri siswa maupun factor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa Kelas V dan VI Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Mata Pelajaran	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKM
1	Qur'an Hadits	86	56	65
2	Akidah Akhlak	88	55	70
3	Fiqih	87	56	65
4	SKI	85	50	60
5	PKn	85	48	60
6	Bahasa Indonesia	80	46	60
7	Bahasa Arab	75	45	57
8	Matematika	78	50	55
9	IPA	80	40	56

No	Mata Pelajaran	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKM
10	IPS	87	52	60
11	SBK	82	65	70
12	Penjas Orkes	90	60	72
13	Bahasa Jawa	84	45	60
14	Bahasa Inggris	84	50	57

*Sumber leger guru 2011*

Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi ciri khas siswa, sikap siswa terhadap belajar, motivasi siswa dalam belajar, konsentrasi siswa dalam belajar, kemampuan siswa dalam mengolah bahan ajar, kemampuan siswa dalam menggali hasil belajar, tingkat rasa percaya diri siswa, kebiasaan siswa dalam belajar dan kreatifitas siswa dalam belajar (aunurrohman, 2009)

Mengacu pada permasalahan tersebut, penulis akan melakukan penelitian mengenai peranan kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN Susukan Semarang. Prayitno dalam Riduwan (2009) menyatakan bahwa tidaklah menjadi berarti betapapun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa dan materi yang akan diajarkan serta lengkapnya sarana belajar, namun bila siswa tidak termotivasi dalam belajarnya, maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung optimal. Jika siswa termotivasi, maka siswa akan mengikuti pembelajaran dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Dengan demikian, diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar yang dapat diidentifikasi dari nilai rapor siswa dan berubahnya sikap siswa ke arah yang lebih baik.

Berkaitan dengan motivasi ini, Baker and Wigfield sebagaimana dikutip Monroe, Strickland & Ganske (2006) menyatakan bahwa banyak faktor yang berperan dalam memotivasi anak-anak di dalam belajar, antara lain: minat mereka, sikap, dan perikatan. Peneliti-peneliti menyatakan bahwa para siswa tidak bisa ditandai manakah yang termotivasi ataupun yang tidak termotivasi, tetapi secara sederhana mempunyai perbedaan motivasi.

Bertolak pada latar belakang masalah selanjutnya dirumuskan penelitian sebagai berikut: (1) apakah ada peran kreativitas belajar dan motivasi



belajar secara bersama-sama berperan terhadap prestasi belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang. (2) apakah ada peran kreativitas belajar berperan terhadap prestasi belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang dan (3) apakah ada peran motivasi belajar berperan terhadap prestasi belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini meliputi : 1) Variabel bebas (independent), yaitu kreatifitas belajar (  $X_1$  ) dan motivasi belajar (  $X_2$  ) dan variabel terikat (dependent), yaitu prestasi belajar (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/siswi berjumlah 223 orang. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI MIN Susukan berjumlah 205 anak yang masih menempuh semester 1 tahun pelajaran 2011/2012.

Metode dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu : angket kreatifitas belajar, angket motivasi belajar, dan leger nilai kelas V dan kelas VI . Instrumen angket dalam penelitian ini dibuat oleh penulis dengan berdasarkan cirri-ciri atau aspek-aspek kreativitas belajar dan motivasi belajar. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic regresi linier ganda menggunakan SPSS.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1.Hasil**

Pengujian hipotesis dengan uji regresi ganda dilaksanakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis akan dinyatakan terbukti kebenarannya dan dapat diterima apabila data yang terkumpul dapat mendukung pernyataan hipotesis dan sebaliknya akan di tolak apabila data tidak mendukung.

#### **3.1.1. Persamaan Regresi Ganda**

Hasil uji regresi ganda yang dilaksanakan dengan bantuan SPSS 18, di paparkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Koefisien Regresi Ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dengan  $Y$ 

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.714	1.264		16.394	.000
	Kreativitas Belajar	.301	.117	.221	2.570	.012
	Motivasi Belajar	1.745	.195	.767	8.929	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Perolehan perhitungan uji regresi ganda yang ditampilkan pada Tabel 2 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai  $K = 20,714$ ;  $a_1 = 0,301$ ; dan  $a_2 = 1,745$ . Berdasarkan perhitungan, diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K:$$

$$Y = 0,301 X_1 + 1,745 X_2 + 20,714$$

Persamaan regresi ganda tersebut mengandung pengertian sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi variabel kreativitas belajar siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,301; hal ini berarti jika variabel kreativitas belajar siswa ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,31 satuan dengan asumsi variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) nilainya tetap.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 1,745; hal ini berarti jika variabel motivasi belajar siswa ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 1,745 satuan dengan asumsi variabel kreativitas belajar ( $X_1$ ) nilainya tetap.
- 3) Nilai konstanta ( $K$ ) sebesar 20,714; artinya jika variabel kreativitas belajar siswa ( $X_1$ ) dan variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar siswa adalah sebesar 20,714.

### 3.1.2. Menghitung Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi berdasarkan hasil analisis regresi dengan SPSS 18 dapat dilihat pada output *model summary*. Nilai koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

model				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 <sup>a</sup>	.969	.969	1.31888

Nilai koefisien korelasi (R) dari ketiga variabel, yakni variabel kreativitas belajar siswa ( $X_1$ ), motivasi belajar siswa ( $X_2$ ), dan hasil belajar (Y), yang diperoleh berdasarkan uji regresi ganda sebesar 0,985. Karena nilai R berada diantara 0,80 – 1,000, maka dapat dikatakan dari ketiga variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat kuat. Mengacu pada perolehan ini, maka hipotesis yang menyatakan: (1) Terdapat kontribusi kreativitas yang signifikan terhadap mutu hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang, (2) Terdapat kontribusi motivasi yang signifikan terhadap mutu hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang; terbukti dan dapat diterima.

### 3.1.3. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (kreativitas belajar siswa ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ )) secara serentak terhadap variabel dependen (hasil belajar (Y)).

Hasil uji regresi dari tabel 4.17 diperoleh nilai  $R = 0,985$  dan koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,986. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (kreativitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 98,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 1,4 %

dipengaruhi atau di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 3.1.4. Uji F Statistik

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berdampak terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : kreativitas belajar dan motivasi belajar, secara bersama-sama tidak berperan terhadap hasil belajar.
- 2)  $H_a$  : kreativitas belajar dan motivasi belajar, secara bersama-sama berperan terhadap hasil belajar.

Kriteria pengujian dengan derajat signifikansi 5% sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima bila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ .
- 2)  $H_a$  ditolak bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ .

Hasil perhitungan nilai F dapat dilihat pada tabel rangkuman Anova berikut.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5605.038	2	2802.519	1611.165	.000 <sup>a</sup>
	Residual	177.423	102	1.739		
	Total	5782.461	104			
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai  $F \text{ hitung} = 1611,165$  dan  $F \text{ tabel} = 3,94$ . Karena  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $1611,165 > 3,94$ ), berarti terdapat peran secara signifikan variabel independen (kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ )), secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar ( $Y$ )). Hal ini membuktikan bahwa kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berperan terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ). Perolehan ini dapat dijadikan sebagai pembuktian hipotesis ke-3 yang menyatakan: “Terdapat kontribusi kreativitas dan motivasi yang

signifikan secara bersama-sama terhadap mutu hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang”.

Berdasarkan hasil dari uji anova diperoleh nilai F dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena nilai signifikansi F hitung ini (yakni 0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ganda dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar siswa dengan kreativitas belajar dan motivasi belajar siswa.

### 3.1.5. Uji t Statistik

Uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* (kreativitas belajar dan motivasi belajar), secara parsial berdampak terhadap variabel *dependent* (hasil belajar). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol.

Kriteria pengujian dengan derajat signifikansi 5% sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ .
- 2)  $H_a$  ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .

Nilai t hitung dari kedua variabel independen tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14. Mengacu perolehan nilai t hitung pada Tabel 4, penjelasannya dapat dirinci menjadi dua, yaitu pengujian koefisien regresi variabel kreativitas siswa ( $X_1$ ) dan variabel motivasi siswa ( $X_2$ ).

- 1) Pengujian koefisien regresi variabel kreativitas belajar siswa ( $X_1$ )

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- a)  $H_0$  : kreativitas belajar secara parsial tidak berperan terhadap hasil belajar.
- b)  $H_a$  : kreativitas belajar secara parsial berperan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh t hitung sebesar 2,570. Pada tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $105-2-1 = 102$ . Dengan pengujian 2 sisi, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,983

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $2,570 > 1,983$ . Oleh karena nilai t hitung  $> t$  tabel, maka artinya secara

parsial ada peran signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa.

2) Pengujian koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ )

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- a)  $H_0$  : motivasi belajar secara parsial tidak berperan terhadap hasil belajar.
- b)  $H_a$  : motivasi belajar secara parsial berperan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh  $t$  hitung sebesar 8,929. Pada tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-k-1$  atau  $105-2-1 = 102$ . Dengan pengujian 2 sisi, diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1,983.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $8,929 > 1,983$ . Oleh karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka artinya secara parsial ada peran signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data skor perolehan angket mengenai kreativitas belajar siswa diperoleh jumlah skor rata-rata (*mean*) = 31,4381. Perolehan ini jika dinyatakan dalam bentuk persentase maka besarnya adalah: % skor perolehan = (skor perolehan / skor total)  $\times$  100 %. Jadi % mean =  $(31,4381 / 52) \times 100\% = 60,456\%$ . Persentase rata-rata ini menunjukkan mendekati rentang 61% s.d 80% (berkategori baik). Oleh karena nilai persentase jumlah skor rata-rata (*mean*) perolehan angket kreativitas belajar siswa sebesar 60,456% (mendekati 61 %), maka dapat dikatakan bahwa kreativitas belajar siswa berkategori cukup baik.

Motivasi siswa untuk belajar merupakan kecenderungan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar guna menemukan kegiatan akademik yang berarti dan berharga, serta untuk mencoba memperoleh manfaat akademik tambahan. Dalam proses belajar, motivasi siswa tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun

dihadang banyak kesulitan. Motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas untuk bekerja dalam melakukan tugas.

Berdasarkan perhitungan data skor perolehan angket mengenai motivasi belajar siswa diperoleh jumlah skor rata-rata (*mean*) = 23,6476. Perolehan ini jika dinyatakan dalam bentuk persentase maka besarnya adalah: % skor perolehan = (skor perolehan / skor total ) x 100 %. Jadi % mean =  $(23,6476 / 36) \times 100 \% = 65,687 \%$ . Persentase rata-rata ini menunjukkan berada pada rentang 61% s.d 80% (berkategori baik). Oleh karena nilai persentase jumlah skor rata-rata (*mean*) perolehan angket kreativitas belajar siswa sebesar 65,687%, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa berkategori baik.

Berdasarkan perolehan persentase skor rata-rata tersebut, hal ini menunjukkan suatu karakter motivasi belajar yang baik pada diri siswa. Data prestasi belajar siswa yang berupa rata-rata nilai seluruh mata pelajaran dalam penelitian ini yang diambil berdasarkan leger nilai ulangan akhir semester 1 tahun pelajaran 2011/2012 siswa kelas V dan VI merupakan wujud hasil belajar siswa, terutama yang berkaitan dengan keterampilan intelektual dan strategi kognitif. Berdasarkan pengolahan uji deskripsi dari data hasil belajar siswa tersebut, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 71,4439. Perolehan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik karena berada pada rentang nilai 61 s.d 80 (berkategori baik).

Perolehan hasil belajar siswa dengan kategori baik ini, jika dikaitkan dengan perolehan kategori kreativitas belajar maupun kategori motivasi belajar, maka terdapat hubungan yang sesuai. Dalam hal ini, kreativitas belajar berkategori cukup baik, motivasi belajar berkategori baik, dan hasil belajar juga berkategori baik. Secara deskripsi, perolehan ini dapat menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan : “Terdapat kontribusi kreativitas belajar yang signifikan terhadap mutu hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang”, adalah

terbukti. Kontribusi positif antara variabel kreativitas dengan hasil belajar ditunjukkan dengan pengujian koefisien regresi variabel kreativitas belajar siswa ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ).

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,570. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $2,570 > 1,983$ . Oleh karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka artinya secara parsial ada peran signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa. Nilai koefisien regresi variabel kreativitas belajar siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,301; hal ini berarti jika variabel kreativitas belajar siswa ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,31 satuan dengan asumsi variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) nilainya tetap. Menurut perhitungan ini, variabel kreativitas belajar siswa dapat menunjang peningkatan hasil belajar. Apabila kreativitas siswa meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Purwaningsih (2011) bahwa kreativitas berperan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Selain itu juga sesuai dengan hasil penelitian Vitriyanto (2011) bahwa hasil uji parsial dari variabel kreativitas belajar diperoleh  $t_{hitung} = 3,937$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$  yang berarti ada peran terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh  $t$  hitung sebesar 8,929. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $8,929 > 1,983$ . Oleh karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka artinya secara parsial ada peran signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 1,745; hal ini berarti jika variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 1,745 satuan dengan asumsi variabel kreativitas belajar ( $X_1$ ) nilainya tetap. Menurut perhitungan ini, variabel motivasi belajar siswa dapat menunjang peningkatan hasil belajar. Apabila motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat.



Nilai koefisien korelasi (R) dari ketiga variabel, yakni variabel kreativitas belajar siswa (X1), motivasi belajar siswa (X2), dan hasil belajar (Y), yang diperoleh berdasarkan uji regresi ganda sebesar 0,985. Berarti dapat dikatakan dari ketiga variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0,986. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan peran variabel independen (kreativitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 98,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 1,4 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kapti (2008), yang menunjukkan ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kimia SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung = 1611,165 dan F tabel = 3,94. Karena F hitung > F tabel ( $1611,165 > 3,94$ ), berarti terdapat peran secara signifikan variabel independen (kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ )), secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar (Y)). Hal ini membuktikan bahwa kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Perolehan ini dapat dijadikan sebagai pembuktian hipotesis ke-3 yang menyatakan: “Terdapat kontribusi kreativitas dan motivasi yang signifikan secara bersama-sama terhadap mutu hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Semarang.

## **4. PENUTUP**

### **4.1.Simpulan**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran kreatifitas belajar dan motivasi belajar benar-benar signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada peserta didik MIN Susukan Kabupaten Semarang. Peran tersebut bersifat positif, artinya jika

kreatifitas belajar dan motivasi belajar meningkat maka hasil belajar juga meningkat.

2. Peran kreatifitas belajar terhadap hasil belajar benar-benar terdapat pada peserta didik MIN Susukan Kabupaten Semarang. Peran tersebut bersifat positif , artinya jika kreatifitas belajar meningkat maka hasil belajar juga meningkat.
3. Peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar benar-benar terdapat pada peserta didik MIN Susukan Kabupaten Semarang. Peran tersebut bersifat positif, artinya jika motivasi belajar meningkat maka hasil belajar juga meningkat.

#### **4.2.Saran**

1. Kepada guru
  - a. Guru hendaknya selalu berupaya mencari terobosan dalam pembelajaran agar dapat merangsang siswa guna mengoptimalkan kreativitas belajar dan motivasi belajarnya.
  - b. Guru perlu meningkatkan pelayanan bimbingan kepada siswa terutama pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran demi peningkatan hasil belajar.
  - c. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya menyajikan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.
2. Kepada Pemegang Kebijakan dalam Pendidikan

Pemegang kebijakan di sekolah perlu terus mendukung para guru untuk terus mengembangkan kualitas pembelajarannya, misalnya mengadakan ataupun mengirimkan guru mengikuti workshop. Pemegang kebijakan di sekolah perlu terus berupaya menyediakan sarana dan prasarana.
3. Kepada Peneliti atau Calon Peneliti

Peneliti/calon peneliti diharapkan dapat menyempurnakan dan mengembangkan hasil penelitian ini pada lingkup yang lebih luas, baik dari sisi variabel penelitian maupun dari objek dan tempat penelitian.

## Rekomendasi

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan rekomendasi yang diharapkan berguna dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting yang dapat digunakan sebagai teori baru bagi pengembangan hasil belajar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru, guru maupun peneliti dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat mengoptimalkan segenap kemampuan siswa sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Kapti, Sri Supeni. 2008. “Kontribusi Motivasi dan Iklim Komunikasi Kelas terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten”. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S.1988. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung : Jemars.
- Strickland, Dorothy S., Kathy Ganske, and Joanne K. Monroe. 2006. *Supporting Struggling Readers and Writers: Strategies for Classroom Intervention 3-6*. USA: Stenhouse Publishers.
- Prayitno, 1999. <http://episentrum.com/artikel-psikologi/motivasi-belajar/>. Di akses 2 Oktober 2011 pukul 19:05 WIB.
- Purwanto. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Vitriyanto, Wiwit. 2011. “Pengaruh Kreativitas Belajar dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2010/2011” Semarang: FE Unnes. <http://lib.unnes.ac.id/10759/>.